

SKRIPSI

**MOTIF PENONTON DRAMA HOMOSEKSUAL PADA
GENRE *BOYS' LOVE* THAILAND DI AKUN TWITTER
@FESSTHAI INDONESIA**



**NUARISA EFRATA SIAGIAN
07021281924083**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“MOTIF PENONTON DRAMA HOMOSEKSUAL PADA
GENRE BOYS’ LOVE THAILAND DI AKUN TWITTER
@FESSTHAI INDONESIA”**

Skripsi

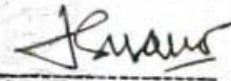
Nuarisa Efrata Siagian
07021281924083

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2023

Pembimbing :

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

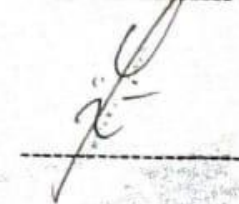
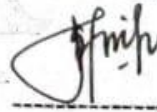
Tanda Tangan



Penguji :

1. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 198611272015042003
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



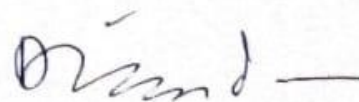
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“MOTIF PENONTON DRAMA HOMOSEKSUAL PADA
GENRE BOYS’LOVE THAILAND DI AKUN TWITTER
@FESSTHAI INDONESIA”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Sosiologi

Oleh :

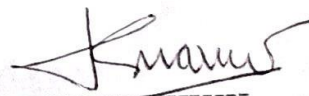
**Nuarisa Efrata Siagian
07021281924083**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



05/07/2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuarisa Efrata Siagian
NIM : 07021281924083
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Motif Penonton Drama Homoseksual Pada Genre Boys' Love Thailand Di Akun Twitter @Fessthai Indonesia" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 6 Juli 2023

Yang buat pernyataan,



Nuarisa Efrata Siagian

NIM.07021281924083

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

So do not fear, for I am with you; do not be dismayed, for I am your God. I will strengthen you and help you; I will uphold you with my righteous right hand. (Isaiah 41:10 NIV)

Between sand and water, she said, "I love you."

Between desire and torture, I said, "I love you."

(Mahmoud Darwish)

Dengan mengharapkan berkat dan rahmat Tuhan Yesus Kristus, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu menjaga dan mendoakan walaupun terbatas jarak (Bapak, Mama, Kak Dita, Winny, Clara, dan Deka).
2. Dosen pembimbing skripsi, yaitu Ibu Dra. Yusnaini, M.Si.
3. Seluruh sahabat rekan seperjuangan semasa kuliah.
4. Universitas Sriwijaya dan Almamater Tercinta.
5. Nuarisa Efrata, terima kasih untuk semuanya.

KATA PENGANTAR

Segala kemuliaan dan hormat puji syukur hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, karena atas segala kemurahan, kasih setia, dan penyertaan-Nya, penulis dapat diberikan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Motif Penonton Drama Homoseksual Pada Genre *Boys’ Love* Thailand Di Akun Twitter @Fessthai Indonesia”. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos) dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Dengan segala kesadaran dan kerendahan hati, penulis menyadari betul bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari segala bimbingan, dukungan, dan bantuan dari banyak pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Sedalam-dalamnya ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu. Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar dan penuh perhatian meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi bagi penulis dari awal hingga akhir proses penulisan skripsi
6. Seluruh dosen Sosiologi, staff dan karyawan FISIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, motivasi dan dukungan selama penulis berkuliah.

7. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi selama ini.
8. Kepada seluruh informan dalam penelitian ini maupun yang mengisi formulir survey awal, terima kasih atas kesempatan untuk dapat mengobrol dan berbagi walau dalam keasingan dan media virtual, sehingga penulis dapat memenuhi data yang diperlukan untuk penelitian ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua yang amat penulis cintai, Mama dan Bapak. Juga untuk kakak dan adik terkasih, Kak Dita, Winny, Clara, dan Deka. Terima kasih untuk segala dukungan dan doa yang selalu dipanjatkan untuk anak dan saudaranya ini yang tengah berjuang di tanah perantauan. Terima kasih telah selalu percaya dan menyayangi dalam jarak.
10. Kepada teman-teman terdekat yang telah menjagai dan kebersamai penulis selama berada dalam perantauan ini, Gedra, Heru, Bintang, Luluk, Keni, Irza, Dhea, Chika, Tasya, Okta, Ambar, Bram, dan seluruhnya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah membuat Indralaya menjadi tempat termanis. Segala kebahagiaan penulis harapkan bagi kalian.
11. Kepada teman-teman terdekat yang sekalipun dalam jarak, selalu memberikan dukungan, Firdha, Hanif, Faruq, Danang, Isma, Noy, Hasma, Isna, Yunda, Hansa semuanya yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih telah menjadi alasan penulis bersyukur berkesempatan berkuliah di kota ini. Segala kebahagiaan penulis harapkan bagi kalian.
12. Kepada seluruh rekan BPH HIMASOS Kabinet Gema Dedikasi, yang pernah berjuang berpeluh dan bahagia bersama, terima kasih atas segala hal yang bahkan tidak mampu terucap, atas setiap kenangan yang terpatri dalam hati yang akan penulis bawa kemana pun langkah penulis ke depannya. Semoga kenangan yang sama juga terpatri dalam setiap langkah yang kalian tuju.
13. Kepada kebanggaan penulis, keluarga cemara dinas Kajian Ilmiah Kabinet Gema Dedikasi. Kepala Dinas, Gedra Wansa, dan rekan Sekretaris Dinas Tantri Ulandari, terima kasih telah menjadi rekan terdekat dan terbaik, tempat

bertukar pikiran, bertukar lelah dan kesah. Semoga segala yang terbaik mengikuti langkah kalian. Juga kepada seluruh anggota yang tergabung yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, Ayu, Tiara, Ning, Detia, Kezia, hingga yang lebih kecil lagi, Winda, Devi, Rani, Lia (Wawan), Gera, Yordan, Mila, seluruhnya, yang bahkan aku tidak sebutkan, yang selamanya menjadi kebanggaan penulis. Penulis harapkan segala kebaikan mengikuti adik-adik semuanya dalam segala langkah yang diambil.

14. Kepada Anita, Rauli, Ghasani, Hanif, Ahyar, Satria, Desfie, termasuk pula seluruh adik Kajian Ilmiah yang telah penulis sebutkan, seluruh adik tingkat yang pernah penulis repotkan dalam ragam kepanitiaan yang akhirnya membuat penulis merasa cukup dekat, terima kasih atas seluruh pikiran, tenaga, dan perasaan yang pernah dituangkan. Semoga balasan yang terbaik menunggu kalian pada kesempatan yang lebih besar lagi.
15. Kepada keluarga GBI Indralaya, terima kasih telah menjadi penopang rohani penulis selama penulis berkuliah di Indralaya, telah menjadi keluarga dalam doa yang selalu membersamai dalam kasih Tuhan.
16. Kepada Christine Eunike dan Elsha Daina, saudari dalam kasih Kristus, terima kasih atas tahun-tahun yang pernah dilalui bersama hingga akhirnya ketiga dari kita berhasil menyelesaikan studi pada tempat yang berbeda-beda pula. Doa yang terbaik bagi kalian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik, dan saran sangat diperlukan demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Amin.

Indralaya, 8 Juli 2023
Penulis

Nuarisa Efrata Siagian
NIM.07021281924083

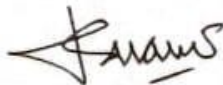
RINGKASAN

Skripsi ini berjudul “Motif Penonton Drama Homoseksual Pada Genre Boys’ Love Thailand di Akun Twitter @Fessthai Indonesia”. Masalah penelitian ini membahas bagaimana motif dari penonton drama Boys’ Love dalam menonton drama tersebut, dilihat dari *because motive* (motif sebab) dan *in-order-to motive* (motif tujuan). Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami motif tujuan dan motif sebab dari penonton drama Boys’ Love terkhusus pada penonton yang juga tergabung dalam akun Twitter @fessthai Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan strategi etnografi digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara terstruktur kepada 11 informan, dan dokumentasi, selanjutnya dianalisis dengan menggunakan teori motif tindakan Alfred Schutz. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motif tujuan dari tindakan menonton drama Boys’ Love Thailand adalah untuk memperoleh nilai-nilai kehidupan yang terkandung, sebagai nilai hiburan, dan juga mencari nilai representasi kelompok LGBT dalam media. Sementara motif sebab atau *because motive* dalam tindakan menonton drama Boys’ Love ini pula adalah karena baiknya kualitas drama, adanya rasa nyaman, tidak adanya perbedaan yang dirasa dengan drama heteroseksual pada umumnya dan juga acuh terhadap nilai sosial budaya di Indonesia.

Kata kunci; Drama Boys’ Love, Motif Tindakan, @Fessthai

Indralaya, Juli 2023

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001



Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Sos
NIP.098002112003122003

SUMMARY

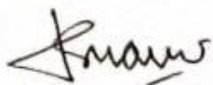
This thesis is entitled "Motives of Viewers of Homosexual Dramas in the Boys' Love Thailand Genre on the @Fessthai Indonesia Twitter Account". The problem of this research is to discuss how the motives of the viewers of the drama Boys' Love in watching the drama, seen from the because motive and in-order-to motive. The purpose of this study is to understand the motives and motives of the viewers of the drama Boys' Love, especially the audience who are also members of the Twitter account @fessthai Indonesia. The research method used is a qualitative research method with a digital ethnography strategy. Data collection was carried out through observation, structured interviews with 11 informants, and documentation, then analyzed using Alfred Schutz's motive for action theory. The results of this study indicate that the objective motive of watching the drama Boys' Love Thailand is to obtain the values contained in life, as entertainment values, and also seek the value of representation of LGBT groups in the media. While the motive for watching the drama Boys' Love is due to the good quality of the drama, the feeling of comfort, the absence of differences between heterosexual dramas in general and the indifference to socio-cultural values in Indonesia.

Keywords; Boys' Love Drama, Action Motives, @Fessthai

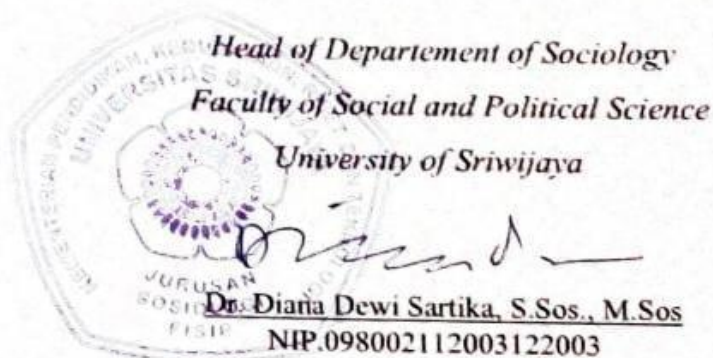
Indralaya, July ,2023

Approved by,

Advisor



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN ORISINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
RINGKASAN.....	vii
SUMMARY.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	20
2.2.1 Motif	20
2.2.2 Drama Boys Love	23
2.2.3 Twitter.....	24
2.2.3.1 Fitur Twitter.....	25
2.2.4 @Fessthai Indonesia	25
2.3 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian	29

3.3 Strategi Penelitian.....	30
3.4 Fokus Penelitian	31
3.5 Jenis dan Sumber Data	31
3.6 Kriteria dan Penentuan Informan	32
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Unit Analisis Data	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	36
3.11 Teknik Analisis Data	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	39
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1 Akun Twitter @Fessthai.....	40
4.1.1 Profil Akun Twitter @Fessthai.....	40
4.1.2 Aktivitas di Akun Twitter @Fessthai	43
4.2 Penggunaan Twitter oleh <i>Followers</i> @Fessthai.....	47
4.3 Gambaran Informan Penelitian	50
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
5.1 Pola Menonton Drama <i>Boys' Love</i> Thailand	60
5.2 <i>In-Order-To Motive</i> Penonton Drama <i>Boys' Love</i> Thailand.....	63
5.2.1 Pesan Moral	63
5.2.2 Hiburan	68
5.2.3 Nilai Representasi Kelompok LGBT.....	70
5.3 <i>Because Motive</i> Penonton Drama <i>Boys' Love</i> Thailand.....	79
5.3.1 Kualitas Drama	79
5.3.2 Perasaan Nyaman.....	80
5.3.3 Tidak Berbeda dengan Drama Heteroseksual.....	82
5.3.4 Sikap Acuh.....	83
BAB VI PENUTUP.....	88
6.1 Kesimpulan.....	88
6.2 Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	39
Tabel 4.1	Data Responden Kuesioner Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 4.2	Data Responden Kuesioner Berdasarkan Umur.....	48
Tabel 4.3	Data Responden Kuesioner Berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	49
Tabel 4.4	Data Informan Utama.....	50
Tabel 5.1	In-Order-To Motive Penonton Drama Boys' Love Thailand di Akun Twitter @fessthai.....	76
Tabel 5.2	Because Motive Penonton Drama Boys' Love Thailand di Akun Twitter @fessthai.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tampilan Beranda Akun <i>Fanbase</i> @fessthai.....	4
Gambar 1.2	Tampilan Kiriman dan Interaksi di Akun <i>Fanbase</i> @fessthai.....	5
Gambar 4.1	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	43
Gambar 4.2	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	43
Gambar 4.3	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	44
Gambar 4.4	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	44
Gambar 4.5	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	44
Gambar 4.6	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	44
Gambar 4.7	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	45
Gambar 4.8	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	45
Gambar 4.9	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	45
Gambar 4.10	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	46
Gambar 4.11	Aktivitas di Akun Twitter @fessthai.....	46
Gambar 4.12	Aktivitas di Akun Twitter @Fessthai.....	46
Gambar 5.1	<i>In-Order-To Motive</i> Penonton Drama <i>Boys' Love</i> pada Akun Twitter @fessthai.....	66
Gambar 5.2	<i>Because Motive</i> Penonton Drama <i>Boys' Love</i> pada Akun Twitter @fessthai.....	70
Gambar 5.3	<i>Because Motive</i> Penonton Drama <i>Boys' Love</i> pada Akun Twitter @fessthai.....	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	27
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan semua masyarakat untuk melakukan aktivitas di rumah ternyata juga mempengaruhi budaya menonton film di masyarakat Indonesia. Tidak diperkenalkannya masyarakat untuk menonton film di tempat umum seperti bioskop membuat meningkatnya presentase menonton film di aplikasi-aplikasi *streaming* seperti Disney Hotstar, Netflix, HBO, VIU, iQiyi, Youtube, dan masih sangat banyak yang lainnya. Menurut data dari Statista Advertising dan Media Outlook pada tahun 2020, peningkatan tersebut mencapai 18% yang merupakan peningkatan penonton *streaming* paling tinggi. Selain itu, *State of Mobile 2022* juga mengemukakan bahwa peningkatan total waktu yang dihabiskan masyarakat Indonesia untuk menonton *video streaming* pada tahun 2021 mencapai 140% apabila dibandingkan dengan tahun 2019. Angka ini juga menjadi angka yang tertinggi di dunia. Salah satu film yang paling ramai ditonton di aplikasi-aplikasi video streaming adalah drama. Tak hanya drama Korea, drama-drama Asia lainnya seperti drama Thailand, Jepang, dan China juga sangat digandrungi oleh para penonton Indonesia.

Menurut Murakami dan Bryce 2009 (Shella, 2019), salah satu jenis drama yang cukup diminati adalah drama *Boys' Love* asal Thailand. *Boys' Love* adalah sebuah genre dalam publikasi fiksi yang berfokus pada hubungan antar laki-laki yang bersifat homoeris maupun homoromantis. Penelitian Habibah (2018) mengemukakan bahwa genre *Boys' Love* ini pada mulanya berasal dari *manga* atau komik Jepang yang diadopsi menjadi *anime* (animasi Jepang), sehingga menimbulkan ketertarikan di negara-negara Asia lainnya seperti Korea, Tiongkok dan Thailand, yang mengadopsinya dengan membawa kultur LGBTQ+ dari masing-masing negara. Pengadopsian terhadap sub-kultur Jepang menjadi literatur yang kemudian

ditayangkan di layar kaca, inilah yang akhirnya menyebabkan genre *Boys' Love* berhasil meraih kesuksesan di negara-negara Asia dan bahkan menjadi fenomena dunia. Sampai saat ini, telah sangat banyak drama maupun film dengan genre *Boys' Love* di industri perfilman dunia, seperti di negara-negara Asia yaitu Korea, Tiongkok, Jepang, dan lain sebagainya, hingga negara-negara di benua Amerika dan Eropa, melahirkan pula film dengan genre *Boys' Love* yang membawa kultur LGBTQ+ pada negara masing-masing. Namun, di Indonesia sendiri, karya fiksi dengan genre *Boys' Love* yang paling diminati adalah drama *Boys' Love* asal Thailand yang dapat dilihat dari bagaimana drama-drama tersebut menanjaki tren film di berbagai media aplikasi *videostreaming* Indonesia, juga tren di berbagai media sosial Indonesia.

Berkembangnya genre *Boys' Love* ini pun melahirkan berbagai ragam festival sastra, rumah produksi, serial televisi, kanal Youtube, yang kini menjadi industri yang terkenal. Negara yang paling banyak mengadopsi genre *Boys' Love* ini adalah Thailand, yang berhasil memproduksi berbagai judul serial drama maupun film bergenre *Boys' Love* terkenal. Kesuksesan drama *Boys' Love* Thailand dimulai dari keberhasilan besar yang diraih drama *Love Sick The Series* pada tahun 2014 di kanal Youtube, mencapai 3.753.178 kali penayangan pada Oktober 2019. Kesuksesan ini disusul pula dengan kesuksesan serial-serial drama *Boys' Love* lainnya dan menjadi kegemaran bagi penonton drama di negara-negara Asia, termasuk Indonesia.

Fenomena menonton drama *Boys' Love* ini menjadi fenomena yang tidak terlalu muncul di permukaan. Hal ini dikarenakan masih banyaknya masyarakat penonton yang tidak secara terbuka menunjukkan ketertarikannya terhadap drama *Boys' Love* ini lantaran berbenturannya konten tersebut dengan sistem sosial budaya di Indonesia, juga sila pertama Pancasila yang menjadi dasar negara. Penelitian Hidayati & Hidayat (2021) menjelaskan bahwa penggemar drama homoseksual dalam menjalankan kegiatan sehari-harinya, melakukan tindakan dramaturgi, yaitu tampil sebagai penyuka konten-konten heteroseksual, dan menutupi sisi kesukaannya terhadap konten-konten drama homoseksual. Hal ini dilakukan untuk menghindari

label negatif dan keinginan untuk hidup dengan harmonis dari masyarakat. Walaupun begitu, *track record* ramainya penggemar drama *Boys' Love* Thailand di Indonesia dapat kita lihat dari kepopulerannya di Indonesia. Contohnya adalah serial *2gether* yang membawa nama drama *Boys' Love* secara besar-besaran Indonesia. Serial tersebut viral di media sosial selama penayangannya pada tahun 2020. Tagar *#2gethertheseries* dengan cepat menanjaki grafik tren di media sosial Twitter Indonesia selama penayangan. Beralih ke drama lainnya, drama *Boys' Love* Thailand KinnPorsche yang tayang pada 2022 ini juga menjadi trending nomor 1 di Indonesia pada penayangan di aplikasi iQiyi. Di samping berbagai drama *Boys' Love* Thailand yang telah disebutkan di atas tersebut, masih ada sangat banyak drama lainnya yang juga sangat populer di kalangan penonton drama di Indonesia. Rumah produksi Thailand yang paling terkenal dalam memproduksi drama-drama romansa antarlelaki ini adalah GMM TV. Berkembangnya aplikasi-aplikasi *video streaming* juga menjadi salah satu media pemopuleran drama *Boys' Love* ini.

Tak heran, kini kita dapat melihat beragam aktivitas penonton drama di Indonesia melalui akun-akun *fanbase* atau *fanpage* di Twitter, Instagram, juga Facebook, dan sebagainya. Interaksi-interaksi di media sosial sesama penonton drama *Boys' Love* ini telah menjadi hal yang dapat kita lihat dimana pun secara tersebar, apalagi, seringkali tagar-tagar drama *Boys' Love* juga merajai tren di media sosial Twitter, sehingga eksistensi penggemar drama *Boys' Love* ini bukanlah lagi sebuah rahasia di media sosial. Kita dapat melihat berbagai akun yang mendukung pasangan-pasangan aktor dari masing-masing drama, akun-akun yang memberikan *update* terbaru terkait drama-drama *Boys' Love*, akun tempat berbagi dan berdiskusi mengenai berbagai pasangan aktor drama dan kabar-kabar di luar *setting* drama, dan lain sebagainya. Salah satunya adalah akun @fessthai di Twitter.

Gambar 1.1
Tampilan Laman Beranda Akun *Fanbase* @fessthai



Sumber: Twitter @fessthai, 2023

Akun *fanbase* @fessthai merupakan akun buatan penggemar yang berasal dari Indonesia dengan tujuan sebagai laman untuk berinteraksi sebagai sesama penggemar drama *Boys' Love* Thailand. Akun yang memiliki lebih dari delapan puluh tujuh ribu pengikut di media sosial Twitter ini merupakan akun yang aktif mengirimkan *tweet* berkaitan dengan drama *Boys' Love*, pasangan-pasangan di drama tersebut, mengunggah pula foto – foto mereka, dan lain sebagainya. Akun ini telah berdiri sejak 2019 dan masih beroperasi sangat aktif hingga saat ini, bahkan telah merangkap pula menjadi akun promosi dikarenakan banyaknya massa yang diraup di akun ini. Di akun *fanbase* inilah tercipta banyak interaksi dan tukar pikiran antar sesama penyuka drama *Boys' Love*. Melalui akun ini jugalah kita dapat melihat dan menyelidiki bagaimana perilaku menonton drama *Boys' Love* tersebut di kalangan penonton Indonesia. Berikut peneliti cantumkan salah satu kiriman di akun tersebut dan interaksi yang terjadi di dalamnya.

Gambar 1.2 Tampilan Kiriman dan Interaksi di Akun *Fanbase* @fessthai



Sumber : Twitter @fessthai, 2023

Berikut berbagai balasan yang diberikan oleh pengikut akun tersebut;

@minsukyungho123 : 8.7/10. *Sedihnya dapet, cutenya juga dapet, storynya tentang cinta remaja dan pengembangan karakternya dari konflik di series ini ditambah acting santa & earth bener2 bikin My Only 12% salah satu series terbaik di 2022 menurut gw sih. Btw siapin tisu, adegan earth bikin nangis bgt.*

@pintbg : *worth to watch. ringan, actingnya bagus, plotnya rapih*

@tridentnare : *Ini bagus kok nderr apalagi pas udh jadian mkin gemess langsung gas aja nderr*

@liefvirjous : *ini wajib bgt d tonton, sebgus itu nder. dri storylinenya, actingnya, mantep bgtttt. ceritanya enteng tapi bagus. 10/10*

@panilaaatee : *Bagusss bangettt, ceritanya related sama banyak orang, harus nonton dehh !!*

Komentar-komentar tersebut hanyalah segelintir kecil dari banyaknya balasan-balasan lain atas kiriman-kiriman lainnya pula di akun ini, menandakan bahwa memang setiap orang yang berinteraksi di akun tersebut memang memiliki kecenderungan untuk mendukung atau bahkan merekomendasikan drama-drama dengan genre tersebut, dengan berfokus kepada kualitas dari drama itu sendiri yang

dirasa menarik dan patut ditonton, tanpa lagi memikirkan mengenai bagaimana penayangan drama itu sendiri bertentangan dengan sistem nilai dan norma di Indonesia.

Walaupun begitu, jelas saja terdapat pihak-pihak yang cukup kontra terhadap penayangan drama-drama seperti ini, mengutip dari BBC News, MUI (Majelis Ulama Indonesia) mengekang penayangan film-film demikian dikarenakan menyalahi aturan Islam dan sistem budaya yang ada di Indonesia (BBC.com, 2010). Hal ini menjelaskan bahwa sekalipun film bertemakan homoseksualitas antarlelaki ini bertentangan dengan sistem sosial budaya di Indonesia, namun kian lama, eksistensi penggemar drama ini semakin nyata nampak, terutama di media sosial. Mengutip dari berita nasional tempo.co, survei SMRC pada Maret 2016 sampai 2017 mengemukakan bahwa setidaknya 87,6% masyarakat Indonesia terancam dengan hadirnya LGBT, menunjukkan bahwa masih sangat besarnya penolakan masyarakat terhadap nilai – nilai maupun orang – orang yang berasal dari kelompok tersebut (Ibnu, 2018). Sementara itu, ditemukan pula bahwa para pengguna Twitter telah mengetahui pula mengenai adanya kelompok – kelompok penyuka drama *Boys' Love* ini, mereka beranggapan bahwa menonton drama tersebut adalah hal yang dilarang dan menyimpang, namun mencoba untuk bertoleransi selagi kelompok tersebut tidak mengganggu siapapun (Permata & Zulfiningrum, 2022). Lebih lanjut, kontroversi, pertentangan dan keberagaman pendapat mengenai penayangan dan budaya menonton drama *Boys' Love* ini menjadi menarik mengetahui ternyata walaupun begitu, minat masyarakat terhadap drama – drama homoseksual antarlelaki di Indonesia semakin terlihat. Maka dari itu, menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana perilaku menonton drama *Boys' Love* di masyarakat Indonesia, yang dalam penelitian ini, data akan diambil dari salah satu *fanbase* Thailand terbesar di Twitter Indonesia yaitu @fessthai.

Sejauh ini, penelitian yang ada mengenai penonton *Boys' Love* yaitu mengenai globalisasi dan penerimaannya di ASEAN (Habibah et al., 2018). Studi lainnya juga meneliti mengenai ketertarikan, respon, dan orientasi seksual dari

penonton Boys Love (Yunita, 2022). Terdapat pula penelitian yang meneliti dari mengenai representasi pasangan homoseksual melalui drama *Boys' Love* dan bagaimana persepsi penggemar terhadap pasangan homoseksual tersebut (Mubaroka & Susanti, 2021; Sianturi & Junaidi, 2021). Penelitian lainnya berfokus pada bagaimana praktik dramaturgi pecinta karya fiksi homoseksual (Hidayati & Hidayat, 2021), membahas pula mengenai bagaimana konstruksi feminitas pria di dalam karya fiksi tersebut (Anjanette, 2019). Penelitian lainnya juga membahas mengenai bagaimana kelompok LGBT berinteraksi di dalam grup media sosial Facebook dan WhatsApp pecinta serial drama *Boys' Love* (Azuraa, 2019). Berdasarkan studi-studi di berikut, dapat kita lihat bahwa masih belum terdapat studi mengenai bagaimana motif dari penonton tersebut dalam menonton drama homoseksual. Belum adanya penelitian mengenai motif drama *Boys' Love* pada dimensi motif inilah yang membuat penelitian ini menjadi penting. Lebih lanjut, dimensi motif yang hendak didalami adalah *because motive* dan *in-order-to motive*, sehingga semakin dapat dilihat kedalamannya yaitu apa motif yang menyebabkan penonton menonton drama tersebut dan apa motif pencapaian tujuan dari tindakan menonton itu. Dengan meneliti pada dimensi motif, penelitian ini akan melahirkan sebuah dimensi baru dalam penelitian mengenai *Boys' Love* yang juga menghasilkan sebuah kealaman baru. Hal tersebutlah yang membuat penelitian ini menjadi menarik dan masih layak untuk diteliti lebih lanjut. Maka dari itu, berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berupaya untuk memunculkan penelitian terkait hal tersebut yang dirumuskan menjadi penelitian dengan judul “Motif Penonton Drama Homoseksual pada Genre *Boys' Love* Thailand di Akun Twitter @fessthai Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana motif penonton drama homoseksual pada genre *Boys' Love* Thailand di akun @fessthai Indonesia?

Rumusan masalah tersebut diturunkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian yaitu;

1. Bagaimana *in-order-to motive* dari penonton drama homoseksual pada genre Boys Love Thailand di akun @fessthai Indonesia?
2. Bagaimana *because motive* dari penonton drama homoseksual pada genre Boys Love Thailand di akun @fessthai Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian:

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk memahami motif penonton drama homoseksual pada genre *Boys' Love* Thailand di akun @fessthai Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk memahami *in-order-to motive* dari penonton drama homoseksual pada genre *Boys' Love* Thailand di akun @fessthai Indonesia.
2. Untuk memahami *because motive* dari penonton drama homoseksual pada genre *Boys' Love* Thailand di akun @fessthai Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktik. Manfaat teoritis berarti bahwa hasil penelitian bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Sedangkan manfaat praktis adalah manfaat yang bersifat praktik. Lebih lanjut, manfaat penelitian adalah sebagai berikut;

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu berupa pemahaman mengenai perkembangan konten berbau LGBT di media sosial, bagi perkembangan disiplin ilmu Sosiologi, terutama dalam mata kuliah Sosiologi Komunikasi dan kajian-kajian lainnya mengenai seksualitas, orientasi seksual, maupun penyimpangan nilai dan norma di media sosial. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya yang juga akan meneliti mengenai topik ini selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penegasan norma terhadap fenomena LGBT di media sosial di masyarakat Indonesia, juga menghindari adanya normalisasi terhadap pengonsumsi konten-konten berikut, secara khusus kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Cresswell, & W, J. (2017). *Research Desain Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Giddens, A. (1991). *Modernity and Self Identity; Self and Society in The Late Modern Age* (1st ed.). Stanford California Press
- Hadi, A., Asrori, & Rusman. (2021). *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi. Case Study, Grounded Theory. Etnografi, Biografi* (1st ed.). Pena Persada.
- Pink, S., Horst, H., Postill, J., Hjorth, L., Lewis, T., & Tacchi, J. (2016). Digital Ethnography Principles and Practice. In J. Seaman (Ed.), *SAGE Publications Ltd*. SAGE.
- Schutz, A. (2011). *Collected Papers V. Phenomenology and The Social Sciences* (L. Embree (ed.)). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-94-007-1515-8>
- Sugiyono. (2013a). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Alfabeta (ed.); 10th ed.).
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (19th ed.). Penerbit Alfabeta.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Kajian & Analisis Di Bidang Pendidikan*.
- Wirawan, I. B. (2012). *Teori - Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma* (1st ed.). Prenadamedia Group.

Jurnal:

- Anjanette, C. (2019). *Konstruksi Femininitas Pria Homoseksual dalam Boys Love* (Issue 2000). Universitas Airlangga.
- Azuraa, W. (2019). Boy With Love (Komunikasi Pecinta Film Boys Love). *Jurnal VoxPop*, 1(September), 13–23.
- Baudinette, T. (2018). Lovesick, The Series: Adapting Japanese “Boys Love” to Thailand and the Creation of a New Genre of Queer Media. *South East Asia Research*, 27(2), 115–132. <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1627762>
- Habibah, Y. N., Pratama, J. A., Iqbal, M. M., Ilmu, F., Politik, I., & Padjadjaran, U. (2018). Globalisasi dan Penerimaan LGBTQ + di ASEAN : Studi Kasus Budaya Boys ' Love di Thailand Pendahuluan Seiring dengan pandemi COVID-19 yang

memaksa banyak orang untuk tetap di rumah , tingkatan konsumsi hiburan digital pun semakin meningkat . Salah satu pen. *Sentris*, 87–103. <https://doi.org/10.26593/sentris.v2i1.4615.87-103%0AGlobalisasi>

Hidayati, M., & Hidayat, M. A. (2021). Dramaturgi Identitas Perempuan Penggemar Homoseksual (Boys Love) di Indonesia Karya Fiksi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 7(2), 159–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jiis.v7i2.39338>

Mubaroka, A., & Susanti, V. (2021). Media, Representasi, dan Persepsi terhadap Identitas Seksual. *Communication*, 12(1), 13–20.

Permata, D. F., & Zulfiningrum, R. (2022). Persepsi terhadap Fujoshi di Media Sosial Twitter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 15435–15439.

Shella. (2019). *Menjadi Fujoshi Ditinjau Dari Teori Flow: Penelitian Terhadap Fujoshi Remaja Penikmat Media Yaoi*. [Universitas Sumatera Utara]. <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/25132>

Sianturi, S. F., & Junaidi, A. (2021). Persepsi Penggemar Pasangan Boys Love (BL Ship) Terhadap Homoseksualitas. *Koneksi*, 5(2), 302–311.

Yunita, M. A. (2022). Penonton *Boys' Love*: Ketertarikan, Respon dan Orientasi Seksual. *EMIK Jurnal Ilmiah Ilmu - Ilmu Sosial*, 5(1), 47–62.

Sumber lainnya:

BBC.com. (2010). MUI Tolak Film Gay. *BBC News Indonesia*. https://www.bbc.com/indonesia/forum/2010/10/101001_forumgay

Ibnu, A. F. (2018). Survei SMRC: 87,6 Persen Masyarakat Menilai LGBT Ancaman. *Tempo.Co*. <https://nasional.tempo.co/read/1053909/survei-smrc-876-persen-masyarakat-menilai-lgbt-ancaman>